

## TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA (PKO) UNIVERSITAS NEGERI MALANG TENTANG *SUNSCREEN*

Choirunniswah, Jessica<sup>1\*</sup>, Salmasfattah, Novyananda<sup>2</sup>, Mardyanto, Rudy<sup>3</sup>, Aggilya,  
Umi Rikha<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sarjana Farmasi Klinis dan Komunitas Fakultas Sains dan  
Teknologi, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam  
V/BRW Malang, Indonesia

\*Korespondensi : [jessica.niswah123@gmail.com](mailto:jessica.niswah123@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Sunlight can cause several serious diseases such as premature aging, sunburn, redness, and even skin cancer. This is due to the absence of protection during sun exposure. Therefore, it is important to use protection such as sunscreen whenever exposed to sunlight. Sunscreen is a skincare product that serves to protect the skin from sun exposure which has a way of reflecting or absorbing sunlight on the skin. **Objective:** Knowing the level of knowledge of majoring in Sports Coaching Education about sunscreen. **Methods:** Qualitative descriptive research with data collection using stratified random sampling. The subjects used amounted to 52 respondents consisting of classes A, B, and C. **Results:** It was obtained that 38 respondents (37%) had good knowledge, 13 respondents (25%) had sufficient knowledge, and 1 respondent (2%) had insufficient knowledge with the average of all respondents being 75.5% which was included in the good category. **Conclusion:** The level of knowledge of Sports Coaching Education (PKO) students is included in the good category.

*Keywords: Knowledge level; Sunscreen*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sinar matahari dapat menyebabkan beberapa penyakit serius seperti penuaan dini, kulit terbakar, kemerahan, bahkan kanker kulit. Hal itu disebabkan karena tidak adanya perlindungan saat terpaparnya sinar matahari. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan perlindungan seperti *sunscreen* setiap terpapar sinar matahari. *Sunscreen* ialah produk *skincare* yang memiliki fungsi melindungi kulit dari terpaparnya sinar matahari yang memiliki cara kerja memantulkan atau menyerap sinar matahari pada kulit. **Tujuan:** Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) tentang *sunscreen*. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan *stratified random sampling*. Subjek yang digunakan berjumlah 52 responden yang terdiri dari kelas A, B, dan C.

**Hasil:** Diperoleh sebanyak 38 responden (37%) memiliki pengetahuan yang baik, 13 responden (25%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 1 responden (2%) memiliki pengetahuan yang kurang dengan rata-rata seluruh responden ialah 75,5% yang termasuk dengan kategori baik. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) termasuk dalam kategori baik.

*Kata kunci : Tingkat pengetahuan; Sunscreen*

## PENDAHULUAN

Kanker melanoma merupakan kanker terbanyak ke-17 di dunia. Pada tahun 2020, ditemukan lebih dari 150.000 kasus melanoma di dunia dengan negara peringkat pertama pada kanker ini adalah Australia (WCRFI, 2022). Pada tahun 2022 di Amerika hampir 20 responden meninggal karena kanker kulit melanoma di setiap harinya (Society, 2022). Indonesia ialah negara yang memiliki iklim tropis yang berada tepat pada garis khatulistiwa dengan limpahan sinar matahari sepanjang tahun. Maka dari itu, sinar matahari memiliki dampak yang merugikan bagi kulit seperti kulit kemerahan (*sensitive*), terasa terbakar pada kulit (*sunburn*), hingga bertumbuhnya kanker pada kulit. Maka dari itu, salah satu cara agar mencegah dari beberapa dampak negatif tersebut dengan cara menggunakan *sunscreen* setiap hari (Tirtonegoro, 2022).

*Sunscreen* ialah produk skincare yang berfungsi untuk melindungi kulit dari sinar matahari dengan cara memantulkan atau menyerap sinar matahari pada kulit (Pratiwi, 2017). Berdasarkan dari beberapa penelitian di Indonesia, masih banyak yang kurang mengetahui tentang apa itu *sunscreen*. Dari penelitian Hujjah di kota Bangkalan terdapat kurangnya sikap dan perilaku terkait *sunscreen* di sekolah kesehatan dengan diperoleh hasil sebanyak 4,8% dan sikap yang baik sebanyak 3,1% (Hujjah, 2022). Hal ini didukung dengan penelitian Mumtazah pada mahasiswa teknik sipil di Universitas Airlangga dengan persentase penggunaan *sunscreen* yang rendah (Mumtazah *et al.*, 2020), dan juga pada penelitian Wadoe pada mahasiswa S1 laki-laki di Universitas Airlangga bahwa dari 130 mahasiswa hanya 50 mahasiswa yang menggunakan *sunscreen*, dan sebagian besar memiliki perilaku yang buruk pada penggunaan *sunscreen* (Wadoe *et al.*, 2020).

Sinar UV sangat berbahaya jika tidak diperdulikan karena kurangnya pengetahuan mengenai hal tersebut. Sedangkan radiasi sinar UV berdampak langsung pada rusaknya sel kulit DNA epidermis hingga dapat menyebabkan kanker kulit (Trucco et al., 2019). Berdasarkan dampak negatif yang berbahaya dari sinar matahari, yang sementara itu, mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) melakukan banyak aktivitas diluar ruangan, sehingga mereka terpapar sinar matahari lebih lama, hal ini dapat membahayakan terhadap kesehatan kulit mereka. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan tentang *sunscreen* dengan baik dengan nilai rata-rata seluruhnya adalah 75,5%.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Universitas Negeri Malang tentang *Sunscreen*”.

## **METODE**

Jenis pada penelitian ini ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengambilan sampel *Stratified Random Sampling* atau pengambilan secara acak yang berstrata pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO). Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang pada bulan Agustus-September 2023. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Universitas Negeri Malang. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia dengan Nomor 3932/KEPK/VIII/2023.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 111 mahasiswa dengan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan hasil 52 subjek yang akan diambil, pada kelas A berjumlah 18 responden, kelas B 18 responden, dan kelas C 16 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) semester akhir yang hadir dan bersedia pada saat pelaksanaan pengisian kuesioner dengan kriteria eksklusi adalah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) yang berhalangan hadir pada saat pelaksanaan pengisian kuesioner.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner langsung dengan pernyataan yang dibuat secara mandiri oleh peneliti yang diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang secara *random* atau acak. Hasil uji validitas menunjukkan kuesioner seluruhnya dinyatakan valid karena  $r$  hitung >  $r$  tabel, dengan  $r$  tabel pada 30 responden ialah 0,361. Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Crombach' Alpha* dengan dilihat nilai *Crombach' Alpha* > 0,06, hasil pada uji ini sebesar 0,684 maka dinyatakan reliabel.

## HASIL

**Tabel 1** Karakteristik responden

Karakteristik Menurut								
Umur			Kelas			Jenis Kelamin		
Ket	N	%	Ket	N	%	Ket	N	%
20	4	8	A	18	35	Laki-laki	39	75
21	24	46	B	18	35	Perempuan	13	25
22	20	38	C	16	30			
23	4	8						
Total	52	100%	Total	52	100%	Total	52	100%

Sumber: Data primer responden

Pada tabel 1 karakteristik menurut umur dijelaskan bahwa responden paling banyak berumur 21 tahun sebanyak 24 responden (46%), dan paling sedikit berumur 20 dan 23 sebanyak 4 responden (8%) pada setiap umur. Karakteristik menurut kelas dijelaskan bahwa responden paling banyak pada kelas A dan B sebanyak 18 responden (35%) pada tiap kelas, dan paling sedikit pada kelas C sebanyak 16 responden (30%). Karakteristik menurut jenis kelamin dijelaskan bahwa responden paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 responden (75%), dan paling sedikit pada jenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (25%).

**Tabel 2** Tingkat pengetahuan menurut umur

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	20	2	4	2	4	0	0	4	8
2	21	17	33	6	11	1	2	24	46
3	22	18	35	2	4	0	0	20	38
4	23	3	6	1	2	0	0	4	8
Total								52	100%

Sumber: Data primer responden

Pada tabel 2 tingkat pengetahuan menurut umur dijelaskan bahwa pengetahuan baik paling banyak pada umur 22 tahun sebanyak 18 responden (35%), pengetahuan cukup paling banyak pada umur 21 tahun sebanyak 6 responden (11%), dan pengetahuan kurang paling banyak pada umur 21 tahun sebanyak 1 responden (2%).

**Tabel 3** Tingkat pengetahuan menurut kelas

No	Kelas	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	A	12	23	5	10	1	2	18	35
2	B	14	27	4	8	0	0	18	35
3	C	14	27	2	4	0	0	16	30
Total								52	100%

Sumber: Data primer responden

Pada tabel 3 tingkat pengetahuan menurut kelas dijelaskan bahwa pengetahuan baik paling banyak pada kelas B dan C sebanyak 14 responden (27%), pengetahuan cukup paling banyak pada kelas A sebanyak 5 responden (10%), dan pengetahuan kurang paling banyak pada kelas A sebanyak 1 responden (2%).

**Tabel 4** Tingkat pengetahuan menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Laki-laki	26	50	12	23	1	2	39	75
2	Perempuan	13	25	0	0	0	0	13	25
Total								52	100

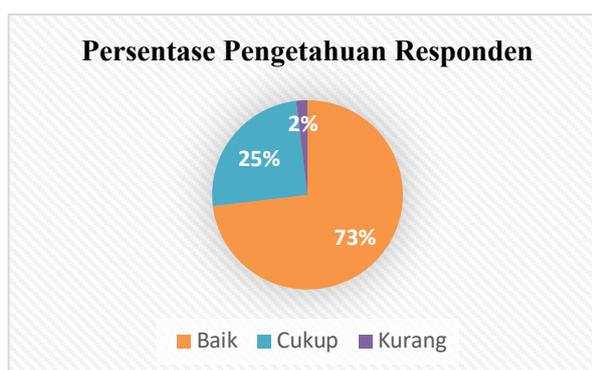
Sumber: Data primer responden

Pada tabel 4 tingkat pengetahuan menurut jenis kelamin dijelaskan bahwa pengetahuan baik paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (50%), pengetahuan cukup paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (23%), dan pengetahuan kurang paling banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 responden (2%).

**Tabel 5** Persentase pengetahuan menurut pernyataan

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		N	%	N	%
1	Sunscreen adalah sediaan yang dapat melindungi kulit dari bahaya sinar matahari.	50	96%	2	4%
2	<i>Sunscreen</i> adalah <i>skincare</i> yang termasuk dari <i>basic skincare</i> yang wajib digunakan setiap hari.	37	71%	15	29%
3	Hanya memakai <i>sunscreen</i> saja cukup untuk melindungi bahaya da sinar matahari.	37	71%	15	29%
4	Memakai topi atau hijab, kacamata hitam, baju lengan panjang dan menghindari memakai baju gelap bertujuan untuk memberikan perlindungan tambahan setelah <i>sunscreen</i> .	44	84%	8	16%
5	Tidak menggunakan <i>sunscreen</i> dapat menyebabkan kulit menjadi gelap, penuaan dini, kemerahan, bahkan kanker kulit. (bahaya tidak menggunakan <i>sunscreen</i> ).	26	50%	26	50%
6	Tidak memakai <i>sunscreen</i> dapat menyebabkan awet muda.	43	82%	9	18%
7	Semakin tinggi <i>Sun Protect Factor</i> (SPF) dan semakin banyak + pada <i>Protection Grade of UVA</i> (PA) yang terdapat pada <i>sunscreen</i> , maka semakin tinggi perlindungan yang didapat.	50	96%	2	4%
8	SPF digunakan untuk melindungi kulit dari UVB, dan PA+ digunakan digunakan untuk melindungi dari sinar UVA.	51	98%	1	2%
9	Tidak <i>re-apply</i> (menggunakan ulang) <i>sunscreen</i> tidak masalah.	27	52%	25	48%
10	<i>Re-apply susncreen</i> 2 jam sekali saat terpapar sinar matahari.	28	54%	24	46%

Pada tabel 5 persentase pengetahuan menurut pernyataan dijelaskan bahwa pada adalah pernyataan yang paling banyak dijawab “benar” adalah pernyataan nomor 8 yaitu sebanyak 51 responden (98%) dan pernyataan yang paling sedikit dijawab “benar” adalah pernyataan nomor 5 yaitu sebanyak 26 responden (50%).



**Gambar 1** Diagram tingkat pengetahuan tentang *sunscreen* pada responden

**Tabel 6** Hasil analisa univariat

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	38	73
Cukup	13	25
Kurang	1	2
Total	52	100%

Pada tabel 6 hasil analisa univariat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 38 responden (73%), pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (25%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2%).

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 Karakteristik menurut umur menyatakan bahwa responden terbanyak dengan umur 21 yang berjumlah 24 responden (46%). Responden yang paling sedikit dengan umur 20 dan 23 dengan jumlah yang sama rata yaitu 4 responden (7,69%). Hal ini dikarenakan sampel yang diambil adalah mahasiswa angkatan akhir (2020) yang mayoritas lahir pada tahun 2001-2002. Nilai rata-rata yang paling tinggi dengan umur 23 dengan nilai rata-rata 80% dibanding dengan umur yang lain, hal ini dikarenakan umur 23 tahun kemungkinan lebih banyak yang mengetahui dan menggunakan *sunscreen*.

Karakteristik menurut kelas menyatakan bahwa responden terbanyak berada pada kelas A dan B yang berjumlah 18 responden (34,6%). Responden yang paling sedikit berada pada kelas C dengan jumlah 16 responden (30,7%). Hal ini dikarenakan sampel yang diambil sesuai dengan perhitungan slovin. Rata-rata jawaban yang paling tinggi ialah Kelas C dengan nilai rata-rata jawaban 79%, hal ini dikarenakan kemungkinan lebih banyak yang mengetahui dan menggunakan *sunscreen*. Hal ini dikarenakan sampel yang diambil sesuai dengan perhitungan slovin. Rata-rata jawaban yang paling tinggi ialah Kelas C dengan nilai rata-rata jawaban 79%, hal ini dikarenakan kemungkinan lebih banyak yang mengetahui dan menggunakan *sunscreen*.

Karakteristik menurut jenis kelamin menyatakan bahwa responden terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 39 responden (75%). Responden yang paling sedikit dengan jenis kelamin dengan jumlah yang 13 responden (25%). Hal ini dikarenakan jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) adalah jurusan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Tetapi nilai rata-rata jawaban paling tinggi ialah perempuan dengan rata-rata 89% dibandingkan laki-laki yang hanya memiliki rata-rata 71%.

Berdasarkan Tabel 2 tingkat pengetahuan menurut umur dijelaskan bahwa

pengetahuan baik pada mahasiswa paling banyak pada umur 22 (35%). Pengetahuan cukup pada mahasiswa yang paling banyak pada umur 21 (11%). Pengetahuan kurang pada mahasiswa yang paling banyak pada umur 21 (2%). Terdapat beberapa penelitian yang telah terbukti bahwa bertambahnya umur menyebabkan bertambahnya pengetahuan seseresponden (Mayta et al., 2022) (Kantohe et al., 2019). Tetapi terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseresponden seperti pendidikan, pengalaman, lingkungan dan lain-lain. Terdapat pada penelitian (Diniyah et al., 2023) (Perwita, 2019) yang menjelaskan bahwa semakin bertambahnya umur semakin peduli terhadap perawatan kulit seperti menggunakan *sunscreen*, masker organik, kosmetik, dan lain-lain untuk menjaga kesehatan kulit.

Berdasarkan Tabel 3 tingkat pengetahuan menurut kelas menunjukkan bahwa pengetahuan baik paling banyak pada kelas B dan C (27%), pengetahuan cukup paling banyak pada kelas A (10%), dan pengetahuan kurang paling banyak pada kelas A (2%). Hal ini dapat dijelaskan bahwa kelas B dan kelas C lebih baik pengetahuannya dibandingkan dengan kelas A.

Berdasarkan Tabel 4 tingkat pengetahuan menurut jenis kelamin dapat diketahui jenis kelamin pada pengetahuan baik Mahasiswa paling banyak pada jenis kelamin laki-laki dengan sebanyak 50%. Pengetahuan cukup paling banyak pada jenis kelamin laki-laki 23% dan pengetahuan yang kurang yang paling banyak pada laki-laki dengan jumlah 2%. Hal ini dijelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki dominan dengan pengetahuan baik 50% karena lebih banyak responden laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan seharusnya perempuan lebih memperhatikan penampilan baik untuk mencapai kesehatan kulit yang diinginkan dan berbeda dengan laki-laki yang biasanya lebih sederhana dalam melakukan perawatan wajah atau kulit. Tetapi pada hasil tersebut dijelaskan bahwa persentase laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, kemungkinan dikarenakan responden laki-laki lebih banyak atau dominan daripada perempuan. Tetapi pada hasil ini dapat dijelaskan bahwa seluruh responden perempuan memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan laki-laki yang memiliki persentase cukup sebanyak 12 responden (23%) dan kurang 1 responden (2%). Pada penelitian sebelumnya dapat dibuktikan bahwa *sunscreen* lebih sedikit digunakan oleh laki-laki dibanding dengan perempuan (CDC, 2018).

## **Pengetahuan Mahasiswa terkait *Sunscreen***

Analisa tingkat pengetahuan mahasiswa terkait *sunscreen* pada penelitian ini menggunakan 5 indikator mengenai *sunscreen* seperti pengertian, jenis, manfaat, macam, dan intensitas penggunaan *sunscreen* yang dibagi setiap indikator memiliki 2 pernyataan. Berdasarkan Tabel 5 penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *sunscreen* yang menggunakan 10 pernyataan dengan jawaban Benar atau Tidak. Dari sepuluh pernyataan terdapat sembilan pernyataan yang menunjukkan bahwa pengetahuan benar lebih banyak dibandingkan jawaban tidak tentang pengetahuan *sunscreen*.

Berdasarkan Tabel 6 Hasil analisa univariat dijelaskan bahwa sebanyak 38 responden (73%) dengan pengetahuan baik, sebanyak 13 responden (25%) dengan pengetahuan cukup, sebanyak 1 responden (2%) dengan pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat pengetahuan *sunscreen* mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) baik dengan persentase 73%. Pada penelitian (Wadoe et al., 2019) dan (Mumtazah et al., 2020) dapat dijelaskan bahwa kurangnya pengetahuan tentang *sunscreen*. Pada penelitian yang dilakukan saat ini mengalami peningkatan tentang pengetahuan *sunscreen* pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO). Terdapat beberapa alasan mengapa pengetahuan tentang *sunscreen* pada seseorang semakin meningkat. Berdasarkan beberapa jurnal, terdapat beberapa kemungkinan penyebabnya, yaitu meningkatnya pendidikan dan kesadaran mahasiswa atau masyarakat mengenai resiko kanker dan pentingnya perlindungan kulit terhadap sinar matahari dengan menggunakan *sunscreen* (da Silva, 2017), telah menemukan *sunscreen* yang cocok dengan jenis kulit mereka, dengan harga yang terjangkau (Fisher et al., 2015), dan studi penelitian yang mengeksplor potensi pada kandungan yang digunakan dalam *sunscreen* (Watak et al., 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 52 responden yang dijadikan sampel, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 38 responden (73%) memiliki pengetahuan yang baik, dan sebanyak 13 responden (25%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan sebanyak 1 responden (2%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang

*sunscreen* dengan rata-rata seluruh responden sebanyak 75,5% yang termasuk pada kategori baik. Berdasarkan temuan pada penelitian ini, disarankan untuk lebih peduli terhadap kulit dan selalu menambah wawasan terkait pengetahuan *sunscreen* dan juga bahaya dari paparan sinar matahari yang kurang baik bagi kulit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). 2010 Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rhineka Cipta*. Center for Disease Control and Prevention. (2018). *Sun Protection*. <https://www.cdc.gov/index.htm>
- da Silva, T. L. (2017). *A percepção sobre câncer de pele entre estudantes da EJA na perspectiva da alfabetização científica*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148904158>
- Diniyah, N., Hanum, F., & Apriantika, S. G. (2023). Transformasi Nilai Maskulinitas Laki-Laki Pengguna Kosmetik. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259010527>
- Fisher, V., Lee, D., McGrath, J., & Krejci-Manwaring, J. (2015). *MIL11083 892..897*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:249887715>
- Hujjah, S., & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun Terhadap Penggunaan Sunscreen Di SMK Kesehatan Yanna Husada Bangkalan. *Jurnal Sains Kesehatan*. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i1.404>
- International, W. C. F. (2022). *Skin cancer statistics*. World Cancer Fund International. <https://www.wcrf.org/cancer-trends/skin-cancer-statistics/>
- Kantohe, J. R., Kaunang, W. P. J., & Sekeon, S. A. S. (2019). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) Aedes Aegypti Di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:79618119>
- Mayta, E. S., Dewi, R., & Zulfa, I. (2022). Sistem Pakar Identifikasi Penanganan Penyakit Step Pada Anak Dibawah Umur Lima Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis WEB. *Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik Dan Teknologi Maritim*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255651644>
- Mumtazah, E. F., Salsabila, S., Lestari, E. S., Rohmatin, A. K., Ismi, A. N., Rahmah, H. A., Mugiarto, D., Daryanto, I., Billah, M., & Salim, O. S. (2020). Pengetahuan Mengenai Sunscreen Dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan Sunscreen. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 63.

- Perwita, M. H. (2019). *PEMANFAATAN EKSTRAK MORINGA OLEIFERA SEBAGAI MASKER ORGANIK UNTUK MERAWAT KESEHATAN KULIT WAJAH*.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214300118>
- Pratiwi, S., & Husni, P. (2017). Artikel tinjauan: potensi penggunaan fitokonstituen tanaman Indonesia sebagai bahan aktif tabir surya. *J. Farmaka*, 15(4), 18–25.
- Society, A. C. (2022). *Cancer Facts & Figures 2022*.  
<https://www.cancer.org/research/cancer-facts-statistics/all-cancer-facts-figures/cancer-facts-figures-2022.html>
- Tirtonegoro, T. P. R.-R. dr. S. (2022). Pentingnya Melindungi Kulit dari Sinar Ultraviolet. *Kementrian Kesehatan Direktorat Endral Pelayanan Kesehatan*.  
[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/454/pentingnya-melindungi-kulit-dari-sinar-ultraviolet](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/454/pentingnya-melindungi-kulit-dari-sinar-ultraviolet)
- Trucco, L. D., Mundra, P. A., Hogan, K., Garcia-Martinez, P., Viros, A., Mandal, A. K., Macagno, N., Gaudy-Marqueste, C., Allan, D., & Baenke, F. (2019). Ultraviolet radiation–induced DNA damage is prognostic for outcome in melanoma. *Nature Medicine*, 25(2), 221–224.
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., D. P., N., Savitri, R. A., Andri, M. D., Ikhsan, N. D. M., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2020). Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21821>
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., Narlika, D. P., Savitri, R. A., Andri, M. D., Nuraini, D. M. I., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, M., & Sulistyarini, A. (2019). *PENGGUNAAN DAN PENGETAHUAN SUNSCREEN PADA MAHASISWA UNAIR*.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229290202>
- Watak, C. L., Kauanang, W. P. J., & Fatimawali, F. (2022). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA REMAJA DI KELURAHAN TOSURAYA KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253322703>